

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tipe Penelitian

Tipe yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan teknik analisis deskriptif. Menurut Sugiyono (2003:19) melalui metode ini akan diperoleh data dan informasi tentang gambaran suatu fenomena, fakta, sifat, serta hubungan fenomena tertentu secara komprehensif dan integral.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Lingkungan Biro Umum Setda Provinsi Riau. Alasan pemilihan lokasi ini adalah karena penulis tertarik meneliti di bagian Biro Umum Seretariat Daerah, hal ini disebabkan pada kenyataannya masih banyak tugas dan tanggung jawab para Pegawai Negeri Sipil (PNS) di bagian Biro Umum Seretariat Daerah yang belum optimal dan sesuai dengan apa yang diharapkan, hal ini menunjukkan dalam pelaksanaannya tingkat loyalitas para Pegawai Negeri terhadap organisasi masih harus terus ditingkatkan.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik yang ditetapkan oleh peneliti untuk mempelajari dan ditarik kesimpulan. (Sugiyono, 2003:90).

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai yang ada pada Biro Umum Setda Provinsi Riau yaitu sebanyak 127 Pegawai.

2. Sampel

Pada penelitian ini, penarikan sampel/responden menggunakan teknik *cluster sampling*. Menurut Ridwan (2004:60), area sampling (*cluster sampling*) adalah teknik sampling yang dilakukan dengan cara mengambil wakil dari setiap wilayah/kelompok yang ada. Yang menjadi responden yaitu Kepala Biro Setda, Kabag Tata Usaha, Kabag. Keuangan, Kabag Perlengkapan, Bagian Protokol, Pegawai/Staff.

Sampel

Tabel III.1 Populasi dan Sampel Penelitian

Sampel dalam penelitian ini ditentukan dari rumus Slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n: jumlah sampel

N: jumlah populasi

e: batas toleransi kesalahan (*error tolerance*)

Untuk menggunakan rumus ini, pertama ditentukan berapa batas toleransi kesalahan. Batas toleransi kesalahan ini dinyatakan dengan persentase. Semakin kecil toleransi kesalahan, semakin akurat sampel menggambarkan populasi. Misalnya, penelitian dengan batas kesalahan 10% berarti memiliki tingkat akurasi 90%. Penelitian dengan batas kesalahan 20% memiliki tingkat akurasi 80%.

Dengan jumlah populasi yang sama, semakin kecil toleransi kesalahan, semakin besar jumlah sampel yang dibutuhkan.

Populasi pegawai di Biro Umum Sekretariat Daerah yakni berjumlah 127 orang sehingga jumlah sampel yang diambil yaitu:

$$n = \frac{127}{1 + 127 \times (0.05)^2}$$

$$= \frac{127}{1,92}$$

$$= 66 \text{ orang}$$

No	Jenis Populasi	Populasi	Sampel	Persentase
1	Kepala Biro Sekretariat Daerah	1	1	100
2	Kabag Perlengkapan	1	1	100
3	Kabag Administrasi Keuangan	1	1	100
4	Kabag Tata Usaha dan Rumah Tangga	1	1	100
5	Bagian Protokol	1	1	100
6	Pegawai/Staff	122	61	50
Jumlah		127	66	

Sumber: Data Olahan 2018

D. Teknik Penarikan Sampel

Karena karakteristik dari populasi beragam kemudian ditambah dengan sub populasi yang jumlahnya berbeda, maka teknik pengambilan sampel juga dilakukan dengan berbeda pula. Pada penelitian ini, penarikan sampel/responden menggunakan teknik *cluster sampling*. Menurut Ridwan (2004:60), area sampling (*cluster sampling*) adalah teknik sampling yang dilakukan dengan cara mengambil wakil dari setiap wilayah/kelompok yang ada. Untuk Kabag Administrasi Keuangan menggunakan teknik *sensus sampling* dimana keseluruhan anggota

populasi dijadikan sebagai sampel, hal ini dikarenakan jumlah populasi yang tidak banyak, sedangkan untuk jajaran pegawai/stafnya menggunakan teknik *purposive sampling* dimana hanya sebagian anggota populasi yang dijadikan sebagai sampel penelitian.

E. Jenis dan Sumber Data

Data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah berupa data primer dan data sekunder :

1. Data Primer

Data Primer adalah yang diperoleh dari hasil pengamatan penelitian yang berkaitan langsung dengan permasalahan yang dihadapi yaitu dari data penelitian tentang Implementasi Peraturan Gubernur Nomor 12 tahun 2016 Tentang Tambahan Penghasilan Pegawai Negeri Sipil di Lingkungan Pemerintah Provinsi Riau (Studi Pada Biro umum Sekretariat Daerah Provinsi Riau)

2. Data Sekunder

Data Sekunder adalah data yang diperoleh dan diperlukan untuk mengumpulkan data yang sudah berupa dokumen atau catatan yang meliputi:

- a. Struktur Organisasi Biro Umum Setda Provinsi Riau
- b. Jumlah Pegawai yang ada Biro Umum Setda Provinsi Riau
- c. Buku-buku literatur yang dianggap perlu dan dibutuhkan yang berhubungan dengan penelitian ini.

F. Teknik Pengumpulan Data

Data yang dibutuhkan dalam penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan teknik berikut :

1. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan langsung kepada Kepala Biro Umum Setda Provinsi Riau guna mendapat informasi. Dalam melakukan wawancara, peneliti melakukan dalam bentuk wawancara terpimpin yakni pertanyaan disusun dengan tujuan tertentu dan terarah pada masalah Implementasi Peraturan Gubernur Nomor 12 tahun 2016 Tentang Tambahan Penghasilan Pegawai Negeri Sipil di Lingkungan Pemerintah Provinsi Riau (Studi Pada Biro umum Sekretariat Daerah Provinsi Riau yang disusun dalam bentuk daftar pertanyaan yang dijadikan pedoman dalam mengadakan wawancara secara langsung terhadap para anggota yang dijadikan informan.

2. Kuisisioner

Kuisisioner yaitu suatu aktivitas pengumpulan data dengan menyebarkan angket berupa suatu daftar pertanyaan tertulis kepada pegawai/staf sebagai responden untuk diisi sesuai dengan alternatif jawaban yang telah disediakan, kuisisioner diberikan kepada responden untuk menjawab pertanyaan yang berhubungan dengan Implementasi Peraturan Gubernur Nomor 12 tahun 2016 Tentang Tambahan

Penghasilan Pegawai Negeri Sipil di Lingkungan Pemerintah Provinsi Riau (Studi Pada Biro umum Sekretariat Daerah Provinsi Riau

3. Observasi

Yaitu teknik pengumpulan data dengan cara melakukan observasi langsung kelapangan mengenai gejala yang ada yaitu tentang Implementasi Peraturan Gubernur Nomor 12 tahun 2016 Tentang Tambahan Penghasilan Pegawai Negeri Sipil di Lingkungan Pemerintah Provinsi Riau (Studi Pada Biro umum Sekretariat Daerah Provinsi Riau).

4. Dokumentasi

Yaitu suatu teknik pengambilan data yang dilakukan dengan mengadakan pencatatan atau pengambilan dokumen yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti teknik ini digunakan untuk mendapatkan tentang keadaan lokasi seperti monografi.

G. Teknik Analisis Data

Setelah data yang diperlukan terkumpul maka data tersebut dikelompokkan menurut masing-masing variabel beserta indikatornya, kemudian dianalisis secara kuantitatif dan kualitatif yang dilengkapi dengan data persentase (%) berikut penjelasannya serta dianalisa secara deskriptif berdasarkan temuan-temuan dilapangan yang berdasarkan wawancara, kuisisioner dan pengamatan mengenai penelitian ini untuk dianalisa guna mendapatkan jawaban akhir dari penelitian ini.

H. Jadwal Waktu Kegiatan Penelitian

Di bawah ini akan dipaparkan tabel mengenai jadwal pelaksanaan penelitian ini yang dimulai pada bulan Februari 2018 sampai dengan bulan Maret 2018. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel III.2. Tabel Jadwal Waktu Kegiatan Penelitian

Keterangan	Tahun 2017-2018												
	Februari				Maret				April				
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
Pengusulan Proposal	X	X	X	X									
Perbaikan Proposal			X	X	X	X	X	X					
Seminar Proposal									X				
Proses Administrasi						X	X						
Penyebaran Quisioner								X	X				
Pengumpulan Data									X	X			
Pengolahan Data										X	X	X	
Konsultasi													X